

**PELATIHAN DESAIN PRESENTASI EDUKATIF MENGGUNAKAN
POWERPOINT MANUAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA
SMA MBS SELONG**

Ibrahim*¹, Sahrayani²

Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

Email: * ibrahimali@ummat.ac.id, Sahrayani82@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan desain presentasi edukatif menggunakan PowerPoint manual di SMA MBS Selong dilaksanakan untuk meningkatkan literasi digital sekaligus keterampilan siswa dalam menyajikan informasi secara menarik dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan metode sosialisasi dan praktik langsung dengan melibatkan sembilan siswa kelas XI sebagai peserta. Rangkaian kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai prinsip desain presentasi, demonstrasi penggunaan fitur PowerPoint, praktik mandiri pembuatan slide, serta evaluasi hasil karya siswa. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan siswa dalam membuat slide yang lebih kreatif, ringkas, serta sesuai dengan prinsip edukatif, seperti penggunaan warna kontras, tipografi jelas, dan visualisasi yang mendukung isi. Selain itu, pelatihan ini turut berkontribusi pada penguatan rasa percaya diri siswa ketika berbicara di depan umum, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta melatih kerja sama dalam diskusi kelompok. Meskipun masih terdapat kendala, seperti pemilihan gambar yang relevan dan menjaga konsistensi desain antar slide, kegiatan ini secara keseluruhan berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi siswa. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan abad ke-21 melalui pengembangan literasi digital yang kreatif dan aplikatif.

Kata Kunci: Pelatihan, PowerPoint Manual, Literasi Digital, Presentasi Edukatif.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga dituntut untuk memiliki keterampilan literasi digital agar mampu bersaing di masa depan. Literasi digital mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar. Salah satu bentuk keterampilan literasi digital yang penting bagi siswa adalah kemampuan membuat presentasi yang menarik, kreatif, dan mudah dipahami. Presentasi yang baik akan membantu menyampaikan gagasan secara lebih efektif dan memperkuat komunikasi akademik di lingkungan sekolah. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan atau informasi

belajar. Powerpoint salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (Suhartini et al., 2019).

PowerPoint merupakan salah satu aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan di dunia pendidikan. Melalui aplikasi ini, siswa dapat mengubah ide atau informasi menjadi tampilan visual yang lebih komunikatif. Proses pembelajaran menggambarkan tujuan pendidikan nasional, penggunaan teknologi dalam media pembelajaran menuntut pendidik untuk memahami dan beradaptasi dengan perubahan zaman (Suhartini et al., 2019). Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang

menggunakan PowerPoint hanya sebagai media menampilkan teks panjang, tanpa memperhatikan aspek desain yang baik. Hal tersebut membuat presentasi menjadi membosankan dan sulit dipahami audiens. Oleh karena itu, keterampilan mendesain presentasi secara manual tanpa bergantung pada template instan perlu diajarkan, agar siswa mampu mengembangkan kreativitas dan menghasilkan presentasi yang lebih edukatif (Rahmawati et al., 2024).

Pelatihan desain presentasi edukatif dengan PowerPoint manual hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut (Rahmawati et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pemahaman prinsip-prinsip desain yang sederhana, jelas, dan konsisten (Alia et al., 2024). Dengan belajar dari awal menggunakan lembar kosong (blank presentation), siswa diajak untuk berpikir kritis dalam menentukan layout, memilih warna yang sesuai, menggunakan tipografi yang tepat, serta menambahkan gambar, ikon, atau grafik sebagai pendukung. Hal ini diharapkan dapat membentuk keterampilan dasar yang kuat sehingga siswa mampu menciptakan presentasi yang menarik dan komunikatif (Syihabudin & Ratnasari, 2020).

Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum (Wijayanto & Mutia Qana'a, 2024). Melalui praktik langsung dan diskusi kelompok, siswa berlatih menyampaikan ide dengan jelas, singkat, dan efektif (Suleman, 2024). Pengalaman tersebut penting karena komunikasi lisan yang baik menjadi salah satu modal utama dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat (Suleman, 2024). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan bekal digital, tetapi juga mendukung pengembangan soft skills

siswa dalam hal public speaking, kolaborasi, serta kreativitas dalam menyampaikan gagasan (Faizin et al., 2023).

Pentingnya literasi digital di lingkungan sekolah juga sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan abad ke-21 (Muliastri, 2020). Siswa sebagai generasi muda dituntut untuk mampu mengakses, memahami, serta memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Melalui kegiatan pelatihan ini, siswa diajak untuk menggunakan PowerPoint bukan sekadar sebagai alat membuat slide, melainkan sebagai sarana berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkreasi (Alvianita et al., 2025). Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, yakni mencetak generasi yang cerdas, terampil, dan siap menghadapi tantangan global (Yusuf & Ma'sum, 2024).

SMA MBS Selong sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memfasilitasi siswa untuk berkembang sesuai tuntutan zaman. Pelaksanaan pelatihan desain presentasi edukatif dengan PowerPoint manual merupakan bentuk dukungan sekolah dalam menumbuhkan budaya belajar kreatif berbasis teknologi (Wijayanto & Mutia Qana'a, 2024). Melalui bimbingan langsung dari mahasiswa dan pendampingan secara kolaboratif, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya. Interaksi aktif antara siswa, fasilitator, dan teman sejawat menjadikan kegiatan ini lebih bermakna, karena siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga praktik nyata (Dwi Amanda, 2025).

Dengan demikian, pelatihan desain presentasi edukatif menggunakan PowerPoint manual diharapkan mampu meningkatkan literasi digital siswa SMA MBS Selong secara berkelanjutan.

Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam menyiapkan siswa agar lebih siap menghadapi dunia akademik maupun tantangan kehidupan yang semakin terhubung dengan teknologi. Pendahuluan ini menjadi dasar penting untuk memahami latar belakang, tujuan, dan manfaat pelatihan, sekaligus memberikan gambaran bahwa keterampilan literasi digital bukan hanya sekadar kebutuhan tambahan, melainkan menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki setiap pelajar di era modern.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025, Tepatnya di SMA MBS Selong Lombok Timur. Mitra dalam kegiatan Kegiatan ini adalah SMA MBS Selong Lombok Timur. Kegiatan ini melibatkan siswa SMA MBS Selong sebanyak sembilan orang di kelas XI. Adapun penggagas kegiatan ini adalah mahasiswa KKN-DIK UMMAT. Guna mendukung pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktek langsung. Kegiatan Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: 1) Persiapan kegiatan, dengan melakukan koordinasi dengan pihak mitra. 2) Pelaksanaan, Memberikan Sosialisasi Dan Praktek Langsung Terhadap Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan PowerPoint . 3) evaluasi, berupa feed back terhadap kegiatan tersebut guna memberikan manfaat pada Kegiatan kedepan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan desain presentasi edukatif menggunakan PowerPoint manual di SMA MBS Selong berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seluruh rangkaian acara dapat terlaksana tepat waktu, mulai dari penyampaian materi, demonstrasi, hingga praktik

langsung oleh peserta. Siswa terlihat antusias mengikuti setiap sesi, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam diskusi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam membuat slide presentasi yang lebih sistematis, kreatif, dan komunikatif. Selain itu, peserta juga mampu mengaplikasikan prinsip desain edukatif ke dalam media presentasi yang mereka buat. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan literasi digital serta mendukung proses pembelajaran di sekolah. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut (Iman et al., 2025).

Perencanaan



Gambar 1. Proses perencanaan kegiatan.

Perencanaan kegiatan *Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan PowerPoint Manual* di SMA MBS Selong diawali dengan identifikasi kebutuhan siswa terkait peningkatan literasi digital dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran. Setelah itu, tim pelaksana menyusun konsep kegiatan berupa pelatihan yang melibatkan penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik langsung. Tahap selanjutnya adalah menyusun jadwal kegiatan, menentukan pemateri, serta menyiapkan sarana pendukung seperti laptop, LCD proyektor,

dan modul pelatihan. Panitia juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan keterlibatan siswa berjalan optimal. Perencanaan ini disusun secara sistematis agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan tujuan utama, yaitu membekali siswa kemampuan menyusun presentasi yang edukatif, kreatif, dan komunikatif untuk mendukung proses pembelajaran (Marheni et al., 2025).

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan PowerPoint Manual* di SMA MBS Selong berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh panitia dan sambutan dari pihak sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap pentingnya peningkatan literasi digital siswa (Iman et al., 2025). Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi dasar mengenai penggunaan PowerPoint, pengaturan layout, pemilihan warna, serta prinsip desain presentasi yang edukatif. Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan fitur-fitur PowerPoint secara langsung di hadapan peserta. Siswa kemudian diberikan kesempatan untuk praktik mandiri dengan bimbingan panitia dan pemateri. Selama proses pelatihan, peserta tampak antusias, aktif bertanya, serta menunjukkan kreativitas dalam membuat slide presentasi mereka sendiri. Kegiatan ditutup dengan sesi evaluasi hasil karya siswa dan dokumentasi bersama, yang menunjukkan bahwa seluruh rangkaian pelatihan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada era digital saat ini, keterampilan literasi digital menjadi kebutuhan penting bagi para pelajar (Muhamad Slamet Yahya, 2023). Salah satu bentuk nyata dari literasi digital adalah kemampuan mendesain presentasi

secara kreatif dan komunikatif. Presentasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana menampilkan informasi, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk menyampaikan gagasan secara jelas dan menarik (Ningsih et al., 2025). Berangkat dari hal tersebut, kegiatan *Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan PowerPoint Manual* diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan siswa SMA MBS Selong dalam menggunakan teknologi secara tepat guna (Pemanfaatan et al., 2022).

Pelatihan ini memperkenalkan siswa pada penggunaan PowerPoint secara manual, yakni memulai dari *blank presentation* tanpa bergantung pada template instan. Melalui pendekatan ini, peserta didorong untuk lebih kreatif dan kritis dalam mengatur tata letak, memilih warna, menentukan tipografi, serta menambahkan visual pendukung seperti gambar, ikon, atau grafik. Prinsip desain sederhana namun efektif, seperti konsep KISS (Keep It Simple & Smart), kontras warna, konsistensi desain, dan penggunaan elemen visual secara proporsional juga ditekankan agar hasil presentasi tidak hanya indah, tetapi juga mudah dipahami.

Penggunaan PowerPoint interaktif ini dapat dianggap sebagai satu alternatif yang paling memungkinkan karena tidak dapat kita pungkiri bahwa pada saat ini penguasaan teknologi dari para pengajar masih kurang memadai sehingga diperlukan suatu alternatif yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang baik meskipun dengan kemampuan teknologi para pengajar yang belum memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Engko, C. dan Usmany P. (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi dan informasi para tenaga pengajar di Indonesia masih relatif rendah.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan.

Selain pengenalan teori, pelatihan ini juga diisi dengan praktik langsung pembuatan slide (Junaedi et al., 2022). Siswa diajak membuat cover slide yang menarik, menyusun isi slide dengan poin-poin ringkas, serta menambahkan animasi dan transisi sederhana untuk memberikan kesan dinamis. Tidak hanya itu, peserta juga mendapatkan bekal mengenai teknik presentasi yang baik, seperti cara berbicara dengan jelas, menggunakan gambar atau video sebagai penguat pesan, hingga menjaga kontak mata dengan audiens (Trimastuti et al., 2021).

Melalui rangkaian kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami bahwa PowerPoint bukan sekadar perangkat lunak untuk membuat slide, melainkan media literasi digital yang dapat melatih kreativitas, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri (Wardatul Gufronia et al., 2025). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan era digital melalui presentasi yang edukatif, modern, dan bermanfaat dalam berbagai konteks pembelajaran (Muid et al., 2024).



Gambar 4. Foto bersama dengan siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan desain presentasi edukatif menggunakan PowerPoint manual terbukti memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi digital siswa SMA MBS Selong. Siswa tidak hanya mampu menguasai keterampilan teknis dalam mendesain slide, tetapi juga mengalami peningkatan dalam hal kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kepercayaan diri. Walaupun masih terdapat kendala dalam aspek teknis seperti pemilihan warna, referensi visual, dan konsistensi desain, kegiatan ini tetap berhasil mencapai tujuan utamanya. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dijadikan model kegiatan literasi digital yang efektif untuk diterapkan di sekolah dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan PowerPoint Manual untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa SMA MBS Selong, penulis menyarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa. Diharapkan pula pihak sekolah terus memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas maupun pendampingan agar keterampilan literasi digital siswa semakin berkembang. Bagi

siswa, perlu adanya latihan mandiri yang konsisten dalam mengembangkan keterampilan mendesain presentasi serta memperkaya referensi desain agar hasil karya lebih kreatif dan edukatif. Sementara itu, bagi tim pelaksana maupun mahasiswa, kegiatan ini dapat menjadi pengalaman berharga untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan pelatihan sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung mutu pendidikan abad ke-21.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA MBS Selong yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan PowerPoint Manual, kepada para siswa kelas XI yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada dosen pembimbing dan rekan mahasiswa KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Mataram atas kerja sama dan kontribusinya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan literasi digital siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, P. A., Prayogo, J. S., Kriswibowo, R., Setyawan, A. budi, & Febriana, R. W. (2024). Pengembangan Keterampilan Desain Interaktif Dan Serbaguna Dalam Era Society 5.0 Dengan Menggunakan Canva. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 977–982. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i3.864>
- Alvianita, M., Iksanudin, J. N., & Islam, A. F. (2025). KKN Tematik Pelatihan Membuat Hasil Tugas Pembelajaran PPT Melalui Teknologi Canva Di SMA YPM 3 Sumobito. *JAMU: Jurnal Abdi ...*, 5(02). <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/1681%0Ahttps://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/download/1681/891>
- Dwi Amanda, A. A. (2025). Inklusi : Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI). *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 14–21.
- Faizin, M., Afnia, N. N., Tamimi, A. R., & Arifin, M. Z. (2023). Penguatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Kompetensi Softskill Public Speaking Bagi Pendidik PAI di Era Milenial. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Kegiatan Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 15(01), 137–153. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v15i01.375>
- Iman, N. H., Suriani, L., Hamdi, S., Hanapi, M., & Mataram, U. M. (2025). *Pelatihan penulisan artikel ilmiah pkm berbasis ai pada kelompok kkn dik. 6.*
- Junaedi, Wydiastuty Kusuma, L., Ceng Giap, Y., Suwitno, Hermawan, A., Rino, Daniawan, B., & Riki. (2022). Pelatihan Desain Slide dengan Canva. *Abdi Dharma*, 2(2), 109–114. <https://doi.org/10.31253/ad.v2i2.1737>
- Marheni, W., Lestari, P. W., Sababalat, L., & Novalia, L. (2025). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1), 48–56. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/ssc>
- Muhamad Slamet Yahya. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi

- Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 609–616. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.1317>
- Muid, A., Arifin, B., & Karim, A. (2024). Peluang dan Tantangan Pendidikan Pesantren di Era Digital (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik). *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 11(1), 512–530. <https://doi.org/10.34001/an.v6i2.228>.
- Muliastri, K. E. (2020). New literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114
- Ningsih, T. S., Irawan, N., Sumirat, P., & Nusantara, D. (2025). *Jurnal Pendidikan Indonesia : Digitalisasi Media Pembelajaran sebagai Strategi Penguatan Komunikasi Budaya dan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik*. 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1789>
- Pemanfaatan, P., Ms, A., & Untuk, P. (2022). *Ms . PowerPoint Utilization Training for Presentation at SMA Methodist 6 Medan*. 2.
- Rahmawati, M., Nurachim, R. I., Supeno, W., & Lestari, A. F. (2024). Transformasi Kreatif Pelatihan Artificial Intelligence Menggunakan Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Presentasi Siswa MTS Darul Hikmah. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 4(1), 22–35. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v4i1.5023>
- Suhartini, M. N., Achdiani, Y., & Widiaty, I. (2019). Pembuatan Power Point Berbasis Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Rehabilitasi Sosial Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal FamilyEdu*, V(2), 54–65.
- Suleman, M. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Penerapan Experiential Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1530–1538. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1101>
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>
- Trimastuti, W., Christinawati, S., Ratna H, Y., Setiatin, S., & Anggilia Puspita, V. (2021). Public Speaking dan Teknik Presentasi dalam Menciptakan Pengajaran yang Menarik. *Padma*, 1(2), 123–135. <https://doi.org/10.56689/padma.v1i2.493>
- Wardatul Gufronia, Muftiyah Zakiyah, & Zaehol Fatah. (2025). Seminar Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Smp Islam Garden School. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 172–178. <https://doi.org/10.69714/e71fjz30>
- Wijayanto, P. W., & Mutia Qana'a. (2024). Pelatihan Public speaking

Sebagai Sarana Komunikasi Efektif
Bagi Siswa SMK Plus Al Aitaam
Bandung. *Jurnal Pengabdian
Multidisiplin*, 4(2), 1–12.
[https://doi.org/10.51214/0020240497
0000](https://doi.org/10.51214/00202404970000)

Yusuf, M., & Ma'sum, T. (2024).
*Mempersiapkan Generasi Indonesia
Emas melalui Madrasah*. 7(2), 14.
[https://ejournal.staidapondokkrempya
ng.ac.id/index.php/intizam/article/vie
w/633/567](https://ejournal.staidapondokkrempyng.ac.id/index.php/intizam/article/view/633/567)